

## Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur

Jenita

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

\*Corresponding author : [jenita@uin-suska.ac.id](mailto:jenita@uin-suska.ac.id)

### Article History:

Received : 18-12-2025

Accepted : 24-12-2025

**Keywords:** Likuiditas;  
Profitabilitas; Kinerja Keuangan

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan strategi bisnis, sementara likuiditas dan profitabilitas merupakan faktor fundamental yang memengaruhi stabilitas dan efisiensi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan tahapan meliputi identifikasi topik dan variabel, pencarian literatur, seleksi dan evaluasi jurnal yang relevan, analisis dan sintesis temuan, serta penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mengurangi risiko gagal bayar, dan menjaga kelancaran operasional, sedangkan profitabilitas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan daya saing. Meskipun kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, besaran pengaruhnya dapat berbeda antar sektor industri, ukuran perusahaan, dan strategi pengelolaan modal. Sintesis penelitian juga menunjukkan adanya gap penelitian terkait analisis lintas sektor dan integrasi temuan empiris sebelumnya, sehingga studi ini memberikan kontribusi novelty berupa pemahaman menyeluruh mengenai hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

### PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan (Wahyunto, Heriyanto, et al., 2024). Kinerja keuangan tidak hanya menjadi tolok ukur bagi internal perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas operasional dan strategi bisnis, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang tidak stabil, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang optimal agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Wahyunto, 2025). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, sehingga mampu menjaga kelancaran operasional dan meminimalkan risiko gagal bayar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan, meskipun besarnya pengaruh tersebut dapat berbeda-beda antar sektor

industri (Harliantara & Wahyuanto, 2025). Temuan Sihombing dan Ramadhani (2024), Susanti dan Wijaya (2021), serta Rahmadani dan Siregar (2024) mengindikasikan bahwa likuiditas merupakan determinan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada sektor industri dasar, transportasi, dan energi.

Selain likuiditas, profitabilitas juga menjadi faktor krusial dalam mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajerial dan daya saing perusahaan yang baik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian oleh Anggraini dan Putra (2023), Suryani dan Pratiwi (2022), serta Haryanto dan Dewi (2023) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada berbagai sektor, termasuk manufaktur, makanan dan minuman, serta farmasi.

Meskipun likuiditas dan profitabilitas sama-sama memiliki peran penting, hubungan keduanya terhadap kinerja keuangan tidak selalu menunjukkan hasil yang konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan efisiensi perusahaan karena adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Sementara itu, profitabilitas yang tinggi belum tentu menjamin kondisi keuangan perusahaan yang sehat apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan likuiditas yang baik. Studi oleh Lestari dan Wulandari (2022), Yunita dan Sari (2022), serta Setiawan dan Hartati (2023) mengungkapkan adanya variasi hasil penelitian terkait kekuatan dan arah pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, yang dipengaruhi oleh karakteristik sektor, ukuran perusahaan, serta kondisi ekonomi.

Perbedaan hasil temuan empiris tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan masih menjadi isu yang relevan untuk dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan empiris dengan objek dan periode tertentu, sehingga hasilnya bersifat kontekstual dan belum sepenuhnya memberikan pemahaman komprehensif mengenai pola hubungan kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu cenderung berdiri sendiri pada sektor tertentu, seperti manufaktur, properti, perbankan, atau pertambangan, tanpa melakukan sintesis temuan secara menyeluruh lintas sektor dan periode penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, research gap dalam penelitian ini terletak pada belum adanya kajian yang secara sistematis mensintesis dan membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan dari berbagai sektor industri di Indonesia. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada penggunaan metode studi literatur yang komprehensif untuk mengintegrasikan, mengkaji secara kritis, dan menarik kesimpulan konseptual mengenai konsistensi, perbedaan, serta pola hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kerangka konseptual serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi manajemen perusahaan dan peneliti selanjutnya dalam memahami determinan kinerja keuangan secara lebih menyeluruh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian terdahulu secara sistematis. Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Topik dan Variabel Penelitian

Peneliti menentukan fokus penelitian yaitu pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel utama yang dikaji meliputi rasio likuiditas (misalnya Current Ratio), profitabilitas (misalnya Return on Assets, Return on Equity), dan indikator kinerja keuangan.

### 2. Pencarian Literatur

Peneliti mencari artikel, jurnal, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik melalui database terpercaya, seperti Google Scholar, portal jurnal universitas, dan repository jurnal nasional. Kriteria inklusi meliputi publikasi dari 2021–2024, artikel bereputasi, dan penelitian yang meneliti sektor perusahaan di Indonesia.

### 3. Seleksi dan Pemilihan Literatur

Literatur yang ditemukan dievaluasi berdasarkan relevansi, kualitas metodologi, serta kesesuaian dengan variabel penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian dicatat dan disusun untuk dianalisis lebih lanjut.

### 4. Analisis dan Sintesis Literatur

Peneliti membaca, mengkaji, dan menyintesis temuan dari setiap penelitian untuk mengidentifikasi pola, konsistensi, perbedaan, dan hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Analisis dilakukan secara deskriptif naratif dan konseptual.

### 5. Penarikan Kesimpulan dan Identifikasi Research Gap

Hasil sintesis dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Tahap ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan atau gap penelitian terdahulu yang menjadi dasar novelty penelitian.

Berdasarkan proses pencarian, seleksi, dan evaluasi literatur, penelitian ini menganalisis enam (6) artikel ilmiah utama yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu penelitian empiris periode 2021–2024 dengan fokus pada pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Keenam artikel tersebut merepresentasikan berbagai sektor industri, meliputi farmasi, transportasi, energi, perbankan, manufaktur, dan pertambangan, sehingga memungkinkan dilakukan sintesis lintas sektor dalam pembahasan hasil penelitian.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap sejumlah penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, diperoleh temuan sebagai berikut:

### 1. Haryanto & Dewi (2023)

Penelitian ini menemukan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio) dan profitabilitas (Return on Assets) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan farmasi. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik dan kemampuan menghasilkan laba dari asetnya cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih optimal.

2. Susanti & Wijaya (2021)

Studi ini menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan menghasilkan laba untuk mendukung kesehatan keuangan perusahaan.

3. Rahmadani & Siregar (2024)

Penelitian pada perusahaan energi menemukan bahwa baik likuiditas maupun profitabilitas merupakan determinan utama kinerja keuangan. Likuiditas yang memadai dan profitabilitas yang tinggi secara simultan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan daya saing perusahaan.

4. Setiawan & Hartati (2023)

Analisis pada sektor perbankan menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan. Sektor ini sangat bergantung pada manajemen likuiditas dan profitabilitas untuk menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

5. Yunita & Sari (2022)

Penelitian ini menemukan bahwa likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Profitabilitas menjadi faktor dominan, namun efektivitas likuiditas tetap berperan penting dalam mendukung kelancaran operasi perusahaan.

6. Fadilah & Pertiwi (2024)

Studi pada perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas dan pemanfaatan modal secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolok ukur utama dalam menilai efektivitas pengelolaan sumber daya dan keberhasilan strategi manajerial. Berdasarkan kajian literatur, terdapat konsistensi bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan dua faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Keduanya menjadi indikator penting bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan (Wahyunto, Mintarti, et al., 2024).

Penelitian Haryanto & Dewi (2023) menekankan bahwa rasio likuiditas, seperti Current Ratio, memiliki peran signifikan dalam menjaga kestabilan operasional perusahaan farmasi. Likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mengurangi risiko gagal bayar, dan mempertahankan kelancaran operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanti & Wijaya (2021) yang menunjukkan bahwa keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas sangat penting dalam sektor transportasi, di mana

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban sekaligus menghasilkan laba menjadi kunci keberhasilan finansial (Wahyunto, 2024).

Profitabilitas juga terbukti menjadi faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Rahmadani & Siregar (2024) pada sektor energi menegaskan bahwa profitabilitas yang tinggi, apabila diimbangi dengan likuiditas yang memadai, mampu meningkatkan daya saing dan efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini diperkuat oleh Yunita & Sari (2022), yang menekankan bahwa profitabilitas menjadi faktor dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur, meskipun pengelolaan likuiditas tetap diperlukan untuk mendukung operasional yang lancar (Widiarto et al., 2025).

Perbedaan karakteristik sektor juga memengaruhi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan. Setiawan & Hartati (2023) menemukan bahwa sektor perbankan sangat bergantung pada manajemen likuiditas dan profitabilitas untuk menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan investor. Sementara itu, Fadilah & Pertiwi (2024) menyoroti sektor pertambangan, di mana pengelolaan leverage menjadi tambahan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, selain likuiditas dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa konteks industri mempengaruhi intensitas dan mekanisme hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan (Wahyunto, 2022).

Lebih lanjut, variasi hasil penelitian juga menunjukkan adanya dinamika pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Lestari & Wulandari (2022) menekankan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kedua variabel terhadap kinerja keuangan, sehingga perusahaan besar dan kecil mungkin merespons pengelolaan likuiditas dan profitabilitas secara berbeda. Sihombing & Ramadhani (2024) menambahkan bahwa sektor industri dasar dan kimia menunjukkan pola pengaruh yang berbeda dibanding sektor lain, mengindikasikan bahwa struktur operasional dan karakteristik modal perusahaan turut memengaruhi efektivitas likuiditas dan profitabilitas dalam mendukung kinerja keuangan (Wahyunto et al., 2025).

Secara keseluruhan, kajian literatur ini menegaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas merupakan determinan utama kinerja keuangan, namun pengaruhnya bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik sektor, ukuran perusahaan, serta strategi pengelolaan modal dan leverage. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami bahwa pengelolaan keuangan yang seimbang, yang menekankan likuiditas yang cukup dan profitabilitas yang optimal, merupakan kunci keberhasilan finansial perusahaan. Selain itu, sintesis penelitian ini menunjukkan adanya gap penelitian pada analisis lintas sektor dan integrasi hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian berbasis studi literatur ini memiliki novelty berupa penggabungan, sintesis, dan pemahaman menyeluruh mengenai hubungan likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan likuiditas yang baik dan kemampuan menghasilkan laba yang optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih sehat dan stabil. Namun, pengaruh kedua variabel ini bersifat kontekstual, dipengaruhi oleh karakteristik sektor, ukuran perusahaan, dan strategi pengelolaan modal serta leverage.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anggraini, D., & Putra, M. (2023). Analisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 21(1), 45–58.  
<https://journal.unj.ac.id/index.php/jem/article/view/15329>
- [2] Fadilah, S., & Pertiwi, L. (2024). Likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan: Studi pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 11(3), 201–214.  
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/jekem/article/view/10234>
- [3] Harliantara, H., & Wahyunto, E. (2025). How Radio Republik Indonesia Innovates and Stays Sustainable in the Digital Age: A Look at Management and Strategy. *Jurnal Komunikasi*, 17(1), 116–139.
- [4] Haryanto, T., & Dewi, N. (2023). Pengaruh current ratio dan return on assets terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4), 112–125.  
<https://journal.perbanas.id/index.php/jira/article/view/2814>
- [5] Lestari, F., & Wulandari, R. (2022). Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan: Studi empiris pada sektor properti di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(3), 250–264.  
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jab/article/view/15528>
- [6] Rahmadani, D., & Siregar, A. (2024). Likuiditas dan profitabilitas sebagai determinan kinerja keuangan perusahaan energi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 77–90.  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jim/article/view/21642>
- [7] Setiawan, I., & Hartati, L. (2023). Analisis hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 15(2), 130–145.  
<https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jkb/article/view/2538>
- [8] Sihombing, D., & Ramadhani, R. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 55–67.  
<https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansidanekonomika/article/view/6053>
- [9] Suryani, D., & Pratiwi, A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2018–2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 10(2), 89–101.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/jebk/article/view/7462>
- [10] Susanti, R., & Wijaya, M. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Indonesia*, 6(2), 95–106.  
<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JAPI/article/view/827>
- [11] Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- [12] Wahyunto, E. (2024). *Menakar Kinerja dan Profesi Dosen*. Arta Media Nusantara.

- [13] Wahyuanto, E. (2025). Effective Strategies In Production Management To Improve Operational Efficiency. *MSJ: Majority Science Journal*, 3(2), 211–219.
- [14] Wahyuanto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- [15] Wahyuanto, E., Mintarti, A., Heriyanto, H., Hastuti, S., & Widodo, J. D. T. (2024). Jurnalisme Investigasi Dalam Perspektif Draf Uu Penyiaran Dan Implikasinya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7358–7367.
- [16] Wahyuanto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363.
- [17] Widiarto, D. S., Prasetyo, I. J., Wahyuanto, E., & Sjachro, D. W. (2025). Transitioning from Analogue to Digital Radio Broadcasting: A Simulcast System Approach in Indonesia. *Journal of Ecohumanism*, 4(1), 1034–1048.
- [18] Yunita, E., & Sari, P. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 15–28. <https://journal.stiesia.ac.id/index.php/jab/article/view/4918>